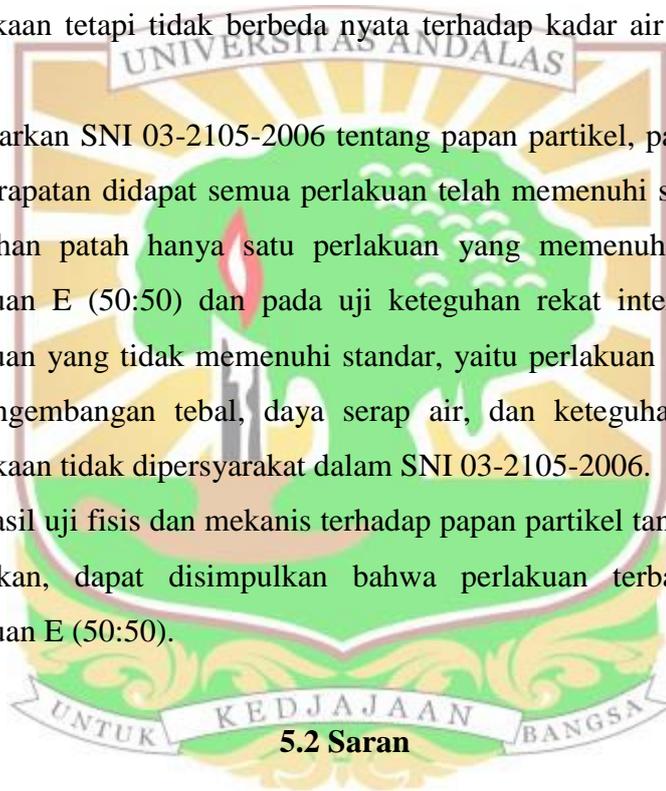


## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbedaan perbandingan tandan kosong kelapa sawit dan limbah padat pengolahan teh berbeda nyata terhadap kerapatan, pengembangan tebal, keteguhan patah, keteguhan rekat internal, dan keteguhan tekan sejajar permukaan tetapi tidak berbeda nyata terhadap kadar air dan daya serap air.
2. Berdasarkan SNI 03-2105-2006 tentang papan partikel, pada uji kadar air dan kerapatan didapat semua perlakuan telah memenuhi standar. Pada uji keteguhan patah hanya satu perlakuan yang memenuhi standar, yaitu perlakuan E (50:50) dan pada uji keteguhan rekat internal hanya satu perlakuan yang tidak memenuhi standar, yaitu perlakuan A (90:10). Pada uji pengembangan tebal, daya serap air, dan keteguhan tekan sejajar permukaan tidak dipersyaratkan dalam SNI 03-2105-2006.
3. Dari hasil uji fisis dan mekanis terhadap papan partikel tanpa perekat yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan terbaik yaitu pada perlakuan E (50:50).



### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan sebagai berikut :

1. Penyeragaman ukuran partikel antara tandan kosong kelapa sawit dan limbah padat teh mesti dilakukan agar pencampurannya lebih homogen.
2. Limbah padat pengolahan teh yang yang dicampur diperbanyak persentasenya, untuk melihat nilai sifat fisis dan mekanis yang maksimal.